

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan merupakan laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan baik pihak dalam (*Internal*) maupun pihak luar (*Eksternal*) berkaitan dengan informasi keuangan yang terdapat didalam perusahaan. Berdasarkan PSAK No 1 (IAI, 2018) laporan keuangan suatu penyajian dari posisi keuangan dan kinerja keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi atas posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas untuk pengguna laporan keuangan. Menurut Prihadi (2019, hlm 8) laporan keuangan adalah kegiatan yang melakukan pencatatan atas transaksi yang dilakukan pada suatu perusahaan. Laporan keuangan lazimnya disusun dan dikeluarkan untuk satu periode atau dalam kurun waktu satu tahun kegiatan perusahaan berjalan. Laporan keuangan berisikan hasil akhir dari ringkasan catatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku berjalan. Tujuan dari laporan keuangan selain sebagai pemberi informasi bagi pihak luar dan dalam, tujuan lain dari laporan keuangan ialah sebagai nilai dari potensi perusahaan untuk mencapai laba.

Penyajian laporan keuangan yang telah diatur dalam PSAK 1 menyatakan bahwa komponen laporan keuangan harus terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan yang berisikan rangkuman kebijakan akuntansi dan informasi komparatif terkait periode terdekat atau sebelumnya, dan laporan posisi keuangan periode terdekat. Penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara teliti, jujur dan bebas dari kesalahan, maksudnya ialah isi dari laporan keuangan merupakan angka dan penjelasan yang benar-benar terjadi dan memiliki bukti transaksi yang dapat dibuktikan. Hal ini yang menjadi keharusan karena akan berpengaruh kedalam pengambilan keputusan bagi penggunanya, tetapi saat ini masih banyak perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang tidak jujur dan melakukan banyak kesalahan. Oleh karena itu setiap laporan keuangan yang sudah dibuat oleh perusahaan harus dilakukan pengauditan oleh auditor untuk dicek bahwasanya laporan keuangan

yang sudah ada wajar atau tidak, sehingga nantinya laporan keuangan setelah audit dapat dipakai dan dapat dipercayai oleh masyarakat.

Proses audit harus dilakukan oleh seorang auditor independen, dengan mengikuti dasar kebijakan standar audit yang berlaku ialah SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) yang dikeluarkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). Auditing ialah tahapan mengumpulkan bukti dan memeriksa laporan keuangan yang dilakukan oleh seorang auditor independen yang cakap dan tidak memihak dengan tujuan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan sudah wajar atau tidak dan dapat dibuktikan kebenarannya, yang berakhir dengan pemberian opini oleh auditor. Auditing menurut Konrath (2002:5) adalah suatu proses dimana dilakukannya kegiatan dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti terkait kegiatan meningkatkan keterkaitan asersi dan kriteria yang ditetapkan untuk diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Prosedur audit merupakan rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan audit, dimana kegiatan yang dilaksanakan ialah mengumpulkan bukti audit yang dibutuhkan oleh auditor. Prosedur audit dilakukan berguna untuk membandingkan bahwa catatan akuntansi secara keseluruhan sama dengan laporan keuangan yang ada. Berdasarkan (Standar Audit) SA 500, bukti audit dapat dikumpulkan dengan cara melaksanakan inspeksi, observasi, konfirmasi eksternal, perhitungan ulang, pelaksanaan kembali, prosedur analitis, dan permintaan keterangan atas seseorang yang menguasai informasi yang diperlukan.

Pada saat auditor melakukan prosedur audit, harus diperhatikan bahwa relevansi dan keandalan informasi pada bukti audit benar-benar dipertimbangkan. Prosedur audit dilakukan pada setiap akun yang terdapat pada laporan keuangan. Adapun salah satu kegiatan yang dilakukan auditor ialah melakukan prosedur audit pada piutang anggota. Piutang anggota merupakan salah satu akun yang ada pada sebuah koperasi karyawan atau koperasi umum. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2021 pasal 1, koperasi merupakan badan usaha yang berisikan orang-orang dengan memiliki dan melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dengan asa kekeluargaan. Adapun pelaksanaan audit pada piutang anggota memiliki tujuan tersendiri yaitu melihat kelayakan atau kewajaran pada akun piutang yang sudah dicatat oleh perusahaan

selama periode akuntansi berjalan, dan memastikan bahwa saldo saldo pada piutang yang tercatat benar terjadi dan memiliki kesesuaian dengan bukti yang ada.

Piutang atau sering juga disebut dengan pinjaman merupakan salah satu akun yang terjadi karena adanya transaksi penjualan kredit barang ataupun jasa kepada pihak lain yang menjadi tagihan bagi pihak perusahaan. Akun piutang dalam laporan keuangan merupakan salah satu akun yang dikelompokkan pada pos aktiva lancar. Aktiva lancar merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dijual ataupun dijadikan kas yang nantinya digunakan oleh perusahaan dalam kurun waktu satu tahun atau saat periode akuntansi perusahaan berjalan. Di dalam laporan keuangan koperasi terdapat akun piutang anggota yang merupakan tagihan pihak koperasi kepada anggotanya yang ditimbulkan karena adanya transaksi pada koperasi yaitu penjualan barang/jasa secara kredit kepada anggota koperasi.

Koperasi karyawan merupakan koperasi yang beranggotakan para karyawan PT. XYZ. Pada Undang-Undang nomor 17 pasal 37, laporan keuangan koperasi harus terdiri dari neraca akhir dan perhitungan hasil usaha tahun buku serta penjelasan atas informasi terkait. Menurut Sulindawati (hlm 47) Koperasi menganut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP karena koperasi bagian tanpa akuntabilitas publik. Laporan keuangan yang menganut SAK ETAP wajib terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan CALK. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, laporan keuangan koperasi juga diharuskan untuk di audit oleh kantor akuntan publik dimana jika laporan tidak diaudit maka pengesahan laporan pertanggung jawaban tahunan oleh rapat anggota tidak sah.

Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib dan Junihol memiliki *client* yaitu koperasi karyawan XYZ yang menjalankan berbagai macam bidang usaha diantaranya penyedia jasa pelayanan pendukung operasional tol, jasa kontruksi, derek system, dan jenis usaha lain yang berkaitan dengan operasional pada jalan tol. Koperasi karyawan XYZ ini berlokasi di Serang, Banten. Koperasi karyawan XYZ ini terdapat akun piutang anggota dimana piutang anggota menjadi salah satu akun yang memiliki nilai material dan memiliki resiko tinggi dalam terjadinya kesalahan pencatatan, seperti terjadinya perbedaan saldo akun piutang anggota antara hasil pencatatan di saldo laporan keuangan dengan saldo jawaban konfirmasi

dari *client*, dengan adanya perbedaan tersebut auditor harus melakukan pengujian lebih dalam terjadinya perbedaan dengan jawaban konfirmasi yang diterima pihak KAP JNJ. Oleh karena itu, harus dilakukannya prosedur audit pada akun piutang anggota, dan prosedur audit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya supaya dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan yang akan berpengaruh kepada hasil pelaporan akhir, dan dapat melihat kewajaran dari akun tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam pemeriksaan atas akun piutang anggota pada koperasi karyawan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib dan Junihol, oleh karena itu penulis menulis tugas akhir dengan judul “**PENERAPAN PROSEDUR AUDIT ATAS PIUTANG ANGGOTA PADA KOPERASI KARYAWAN XYZ DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK JEPHTA NASIB DAN JUNIHOL**”.

I.2 Tujuan

Berikut beberapa tujuan dari penulisan tugas akhir ini, antara lain :

I.2.1 Tujuan Umum

- a) Menjadi persyaratan kelulusan dari program studi Akuntansi Program Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
- b) Mengetahui proses dalam prosedur audit pada akun piutang anggota koperasi karyawan XYZ.
- c) Menerapkan pelajaran yang sudah di berikan selama masa perkuliahan.
- d) Menambah wawasan di dunia kerja terutama dalam melakukan proses auditing.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk lebih mengetahui atas penerapan prosedur audit piutang anggota koperasi karyawan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Jephtha Nasib dan Junihol.

I.3 Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang penulis harapkan atas penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

a. Secara Teoritis

- 1) Penulis harapkan laporan ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang auditing.
- 2) Mengetahui lebih dalam lagi prosedur yang dilakukan dalam proses audit piutang anggota.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat memberikan pengalaman bagi pembaca terutama mengenai penerapan prosedur audit piutang anggota di suatu koperasi karyawan.
- 2) Manfaat bagi penulis adalah memberikan wawasan dan pengalaman baru dimana terjun langsung di dunia kerja untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah di berikan selama perkuliahan, dan juga memberikan pelatihan kemampuan dan keterampilan dalam menangani proses audit ini.